

ABSTRAK

**MAKNA UANG DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN PINJAMAN
Studi pada Anggota Credit Union
Kridha Rahardja Kantor Kas Yogyakarta**

Fransisca Emi Hartanti

*Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi,
Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta
(2023)*

Sebagai lembaga keuangan mikro, Credit Union yang telah berhasil menghimpun simpanan dari anggota rentan mengalami masalah likuiditas berlebihan. Kelebihan likuiditas bisa dikurangi dengan menyalurkan pinjaman kepada anggotanya. Di sisi lain, setiap keputusan tentang uang dibenarkan berdasarkan pengalaman unik setiap orang dan informasi yang dimiliki pada saat tertentu. Pemahaman akan makna uang akan membantu dalam proses pengambilan keputusan keuangan. Penelitian kualitatif awal ini bertujuan untuk mengelaborasi bagaimana anggota Credit Union Kridha Rahardja (CUKR) Kantor Kas (KK) Yogyakarta memaknai uang dalam hidup mereka dan bagaimana makna uang ini memengaruhi pengambilan keputusan untuk mengajukan pinjaman. Penelitian dilakukan dengan metode *grounded theory*. Data didapatkan dengan wawancara mendalam semi terstruktur dan observasi kepada 10 orang anggota CUKR KK Yogyakarta serta penelusuran dokumen. Data wawancara kemudian ditranskrip, dikoding, dan dianalisis dengan perbandingan antara kelompok anggota yang aktif meminjam dan tidak aktif meminjam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemaknaan uang terbagi menjadi dua golongan, uang sebagai sumber daya dan sumber rasa, baik rasa bahagia maupun rasa takut. Temuan berikutnya yaitu adanya enam faktor kunci yang memengaruhi pengambilan keputusan pinjaman. Keenam faktor kunci ini terbagi ke dalam dua bagian yaitu internal dan eksternal. Pada bagian internal, ada lima faktor kunci yaitu: (1) pengalaman masa lalu, (2) pemaknaan atas uang, (3) persepsi tentang pinjaman, (4) kepentingan mendesak, dan (5) kekuatan finansial. Pengalaman masa lalu membangun pemaknaan atas uang dan persepsi tentang pinjaman. Saat ada kepentingan mendesak yang tidak disertai dengan kekuatan finansial untuk membayar, muncullah motif untuk mengajukan pinjaman. Sedangkan, pada bagian eksternal, terdapat faktor keenam, yaitu (6) akses pada pinjaman. Motif bisa mewujud menjadi tindakan pengajuan pinjaman jika difasilitasi dengan akses pada pinjaman. Dinamika pengambilan pinjaman ini cukup kompleks. Hal ini, sepatutnya dipahami oleh semua pihak, baik anggota maupun lembaga, untuk merancang kebijakan yang solutif dan dengan demikian mengurangi kelebihan likuiditasnya.

Kata kunci: credit union, *grounded theory*, kelebihan likuiditas, pinjaman, makna uang

ABSTRACT

**THE MEANING OF MONEY
AND ITS INFLUENCE ON DEBT DECISION MAKING
Study on Members of Credit Union Kridha Rahardja Yogyakarta Branch**

Fransisca Emi Hartanti

*Magister Management, Faculty of Economics,
Sanata Dharma University, Yogyakarta
(2023)*

As a microfinance institution that raises funds from its members, Credit Unions are vulnerable to experiencing excessive liquidity problems. Excess liquidity can be reduced by giving loans to its members. On the other hand, every decision about money is rationalized based on each person's unique experience and information available at a certain time. Understanding the personal meaning of money impacts the financial decision-making process. This initial qualitative study aims to elaborate on how members of the Kridha Rahardja Credit Union (CUKR) in Yogyakarta understand money in their lives and how this meaning of money affects their decision to apply for a loan. The research was conducted using the grounded theory method. Data was obtained through semi-structured in-depth interviews and observations with 10 CUKR Yogyakarta members and document tracking. Interview data then transcribed, coded, and analyzed by comparing between groups of active and inactive borrowing members. The results showed that the interpretation of money was divided into two groups, money as a resource and a source of feeling, both happy and fearful feelings. The next finding is that there are six key factors that influence loan decision-making. These six key factors are divided into two parts, internal and external. In the internal part, there are five key factors: (1) past experience, (2) interpretation of money, (3) perception of loans, (4) urgent interests, and (5) financial strength. Past experience builds an interpretation of money and perception of loans. When there is an urgent interest that is not accompanied by financial strength, a motive arises to apply for a loan. Meanwhile, in the external part, there is a sixth factor, namely (6) access to loans. Motives can manifest as loan application actions if facilitated by access to loans. The dynamics of borrowing are quite complex. This should be understood by all parties, both members and institutions, to design solutive policies and thus reduce their excess liquidity.

Keywords: *credit union, debt, excess liquidity, grounded theory, meaning of money*